

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang penting dan sudah menjadi kebutuhan bagi manusia dan berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang baik dan sehat. Perkembangan olahraga saat ini telah banyak memberikan banyak kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kebugaran dan kesehatan, Mencari prestasi. Di samping itu olahraga juga sebagai alat untuk membentuk rasa cinta tanah air dan juga berperan besar untuk perkembangan dan kemajuan suatu bangsa untuk peningkatan pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut Didi Yudha Pranata (2019: 65) olahraga merupakan salah satu cara seseorang untuk meningkatkan status kesehatan dan adapula menjadikannya sebuah sarana untuk meraih prestasi. Olahraga prestasi merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan mental. Adapun tujuan keolahragaan Nasional untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut ada 3 ruang lingkup pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi: 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi,

3) olahraga prestasi (UU No 3 Tahun 2005). Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 13). Olahraga prestasi yang dimaksudkan disini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dan potensi diri dari olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa guna mencapai prestasi. Dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki peran dalam pembinaan dan pengembangan olahraga antara lain dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab, meliputi ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, penghargaan keolahragaan, serta sarana dan prasarana olahraga seperti yang telah banyak dijumpai dan dinikmati fasilitasnya yaitu club-club olahraga diberbagai kota diseluruh penjuru Indonesia. Banyak sekali olahraga yang dapat dijadikan olahraga prestasi, salah satunya yaitu olahraga sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh masyarakat. Hampir disetiap daerah mulai anak-anak, pemuda maupun orang tua terlihat banyak yang bermain sepak bola. Kenyataan ini menunjukkan bahwa permainan sepak bola sangat mudah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat. Sarjiyanto, D. dan Sujarwadi (2019) yang menyatakan bahwa hampir semua orang di Indonesia mengenal olahraga sepak bola, sepak bola menjadi salah satu jenis olahraga yang paling banyak digemari diseluruh pelosok Indonesia. Tuamuda, besar-kecil, dewasa-remaja bahkan sampai anak-anak pernah melakukan sepak bola.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak dengan lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan

tungkai (kaki) kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengan (tangan) di daerah tendangan hukuman penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri, agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau *draw* (Mesnan dkk, 2019: 69). Dalam permainan sepakbola yang baik seseorang pemain harus diperlukan teknik dan taktik yang baik pula. Adapun beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola antara lain menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*) (Mesnan Dkk, 2019: 69).

Dalam permainan sepakbola, *passing* bola merupakan suatu keterampilan yang penting dan kemampuan teknik perseorangan yang setiap pemain harus menguasainya. Mengumpan bola harus disertai dengan kemampuan membebaskan diri dari hadangan lawan, melindungi bola sambil melakukan gerakan lari serta gerakan maju dan tipuan, namun bola tetap dalam penguasaannya. *Passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan yang diimbangi kontrol bola yang baik ke gawang. Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka harus dilakukan latihan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu, *passing* yang baik, kuat, dan terarah dapat mendukung terjadinya sebuah gol. (Nursi, 2019)

SSB Persikota adalah salah satu club yang berada di daerah Kabupaten Gayo Lues yang berdiri pada Tahun 2009 dan keberadaannya sudah diakui oleh KONI daerah Kabupaten Gayo Lues. Perjalanan SSB Persikota itu sendiri telah mencapai beberapa generasi dan sudah mencapai beberapa prestasi dalam regional lokal SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues sendiri sudah melahirkan bibit-bibit bintang yang sudah banyak bermain di liga satu yang berasal dari SSB Persikota Gayo Lues, SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues berlatih 3 kali dalam satu minggu yaitu pada hari

Selasa, Kamis dan Sabtu yang dilatih oleh Khairul, Irwansyah, Nanda, dan asisten Teguh. Tingkat keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki pemain berbeda-beda. Terdapat pemain yang telah memiliki keterampilan memuaskan, namun juga ada pemain yang memiliki tingkat keterampilan sepakbola cukup, atau bahkan kurang. Beberapa kemampuan yang kurang misalnya *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola merupakan unsur yang paling penting yang membuat permainan akan lebih menarik karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Salah satu cara untuk meningkatkan ketepatan *passing* yaitu dengan pemberian metode latihan yang bervariasi seperti metode latihan *passing* menggunakan target seperti *passing* melalui terowongan, tembak aku, *passing* merobohkan aqua, dan operan melewati *holahop*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat latihan pada pemain SSB Persikota U-12 Februari 2024, 15 pemain dari 30 pemain SSB Persikota masih belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Selain itu pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga pemain mengalami kebosanan dalam latihan. Dalam bermain biasanya pemain masih sering melakukan *passing* yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab pemain merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* di saat latihan maupun pertandingan. Selama ini latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain SSB Persikota hanya menggunakan

latihan *passing* berhadapan.

Diwilayah Gayo Lues sudah didirikan sekolah sepakbola (SSB), yang mana sekolah tersebut dinamakan SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues, SSB Persikota merupakan sekolah sepakbola yang tumbuh dan berkembang di kota Gayo Lues, SSB

Persikota Gayo Lues berlatih dilapangan utama Kota dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu ( Selasa, Kamis, dan Sabtu). Anak-anak yang berlatih di Kota Gayo Lues adalah anak-anak dengan usia kisaran 10-17 Tahun. Dalam sepak bola banyak faktor yang menentukan kemampuan *passing* seseorang pemain ialah dengan motivasi, pemain dalam latihan, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan, serta koordinasi. Selain itu penguasaan teknik merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam *passing* memerlukan beberapa prinsip yang harus dikuasai antara lain yaitu keterampilan untuk memindahkan bola dari satu kepada yang lain.

Dalam latihan SSB Persikota telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat sebelumnya oleh pelatih, akan tetapi dilihat dari para pemain dalam permainannya dengan akurasi ketepatan *passing* belum layak dirasakan, hal tersebut dilihat waktu diberikan pada materi bermain, pemain sering salah mengoper, terlihat disetiap para pemain melakukan *passing* bola terlihat tidak tepat sasaran dan sering memudahkan tim lawan untuk merebut bola dengan mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh latihan *passing* menggunakan target terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Persikota. Maka dari itu, untuk membuktikannya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Latihan

Menggunakan Target terhadap Akurasi *Passing* pada Pemain Sepakbola Persikota U-12 Kabupaten Gayo Lues”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi peningkatan kemampuan dasar bermain sepakbola pemain SSB persikota U-12 Kabupaten Gayo Lues :

1. Peran pelatih dan motivasi pemain dapat mempengaruhi peningkatan akurasi passing pemain SSB persikota U-12 Kabupaten Gayo Lues.
2. Kurangnya penguasaan bola yang masih rendah dikarenakan tingkat akurasi yang masih rendah.
3. Kurangnya keterampilan passing pemain masih rendah
4. Kurangnya motivasi untuk berlatih disebabkan pola latihan yang kurang menarik

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* menggunakan target terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues?”

### **1.4 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka segala permasalahan ini, penulis batasi pada latihan menggunakan target dan *passing* pemain

SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues U-12.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* menggunakan target terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemain sepakbola SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues.
- b. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya, terutama bidang Ilmu Pendidikan Jasmani yang dikaitkan dengan pengaruh latihan *passing* menggunakan target terhadap kemampuan *passing*.
- c. Bahan refrensi dalam memberikan materi latihan yang variasi kepada pelatih SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues untuk meningkatkan kemampuan *passing*.

## 1. Secara Praktis

### a. Bagi Pemain

Memberikan informasi mengenai tingkat kemampaun *passing* sehingga dapat mengembangkan kemampaun *passing* melalui latihan *passing* menggunakan target. b.

### Bagi Pelatih

Pelatih dapat menerapkan latihan *passing* menggunakan target untuk meningkatkan kemampaun *passing* pemain sepakbola SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues.

### c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, pemain dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.